

EFEKTIVITAS KOMNIKASI DAKWAH UST. H. ILHAM PADA JAMAAH MAJELIS AS-SHOFA BANJARMASIN

Muhammad Syauqie¹, Risa Dwi Ayuni², M. Agus Humaidi³

¹Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 18.11.0065

²Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1118088901

³Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 112212901

Email : muhammad.syauqie29@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Proses Penyampaian Komunikasi Dakwah Ust. H. Ilham Humaidi Pada Jamaah Majelis As-Shofa. Untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Dakwah Ust. H. Ilham Humaidi Pada Jamaah Majelis As-Shofa. Untuk mengetahui Efek Komunikasi Dakwah Ust. H. Ilham Humaidi Pada Jamaah Majelis As-Shofa. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan cara pengumpulan data. Sumber data yang diteliti berjumlah 5 orang. Dengan analisis data menggunakan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa proses penyampaian komunikasi dakwah Ust. H. Ilham Humaidi atau biasa disapa Guru Ilham pada jamaah Majelis As-Shofa diawali dengan mutholaah kitab dan mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan materi yang akan dibawakan. Materi dakwah yang disampaikan Guru Ilham diutamakan berkaitan dengan etika, akhlak, dan adab. Tetapi juga dikaitkan dengan ilmu-ilmu fiqh, tergantung dengan situasi dan kondisi yang ada. Penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh Guru Ilham sangat efektif, dengan berbalutkan cerita-cerita Rasulullah dan orang-orang soleh terdahulu, serta dengan menyelipkan guyon-guyonan, sehingga jamaah dapat dengan mudah memahami dan mengerti serta dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Efek yang dirasakan oleh 5 jamaah Majelis As-Shofa yang ditelit beragam, dari perasaan, pikiran, hingga perilaku dapat diperbarui oleh karena pesan dakwah yang disampaikan Guru Ilham.

Kata kunci : Ilham Humaidi, Guru Ilham, Jamaah, Majelis As-Shofa, Komunikasi Dakwah.

ABSTRACT

The purposes of this study are To determine the process of delivering Da'wah Communications to Ust. H. Ilham Humaidi at the As-Shofa Assembly Congregation. To find out the Effectiveness of the Communication of Da'wah, Ust. H. Ilham Humaidi at the As-Shofa Assembly Congregation. To know the effect of the communication of Ust. H. Ilham Humaidi at the As-Shofa Assembly Congregation. The research method used is a qualitative approach with qualitative descriptive research. Observations, interviews, and documentation are the ways of collecting data. The data sources studied were 5 people. With data analysis using data collection, data processing, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the delivery process of Ust. H. Ilham Humaidi or commonly called Guru Ilham in the As-Shofa Assembly congregation, starting with mutholaah of the book and looking for references related to the material to be presented. The da'wah material delivered by Guru Ilham is prioritized related to ethics, morals, and etiquette. But it is also associated with the sciences of fiqh, depending on the existing situation and conditions. The delivery of the da'wah message carried out by Guru Ilham was very effective, by wrapping stories of the Prophet and previous pious people, as well as by inserting jokes, so that the

pemahaman kepada jamaah Majelis As-Shofa. Metode penyampaian pesan dakwah yang digunakan Guru Ilham pada Majelis As-Shofa ialah metode halaqoh, yaitu sebuah metode dimana posisi dai dikelilingi oleh jamaah. Majelis As-Shofa dilaksanakan setiap hari senin atau malam selasa, setelah Sholat Isya. Setelah Sholat Isya berjamaah di Majelis As-Shofa, akan diteruskan dengan membaca surah As-Sajadah dan surah Al-Mulk, lalu para pengelola Majelis yang bertugas membacakan maulid dan syair, membacakan maulid dan syairnya dengan para jamaah. Sebelum Guru Ilham menyampaikan pesan dakwah diawali dengan tawassul kepada Rasulullah, lalu Guru Ilham menyampaikan pesan dakwah, dan diakhiri dengan doa penutup.

2. Keefektifan komunikasi dakwah bergantung dengan cara bagaimana Ust. H. Ilham Humaidi menyampaikan pesan. Dengan menggunakan bahasa banjar sendiri sebagai bahasa utama dan berkemas dengan cerita-cerita Rasulullah dan orang-orang soleh terdahulu serta dibalut oleh guyonan-guyonan, jamaah dengan mudah menerima pesan dakwah yang disampaikan, baik itu untuk kalangan muda ataupun kalangan tua.
3. Dari 5 jamaah yang peneliti wawancara efek dari pesan dakwah yang disampaikan oleh Ust. H. Ilham Humaidi, sangat beragam. Perubahan dan perbaruan dari hati atau perasaan ialah merasa lebih tenang, lapang dan lunak. Sedangkan, perubahan dari pikiran ialah dalam berprasangka baik dalam berbagai hal. Dan perubahan dalam perilaku ialah menjadi lebih baik dan sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam, serta berperilaku seperti Rasulullah dan orang-orang soleh terdahulu.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dari itu peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Dalam proses komunikasi dengan metode halaqah, alangkah lebih baiknya pada saat Majelis dimulai, jarak antara Ust. H. Ilham Humaidi dengan jamaah lebih diperlebar dan tidak dipadatkan didepan beliau.

2. Dari analisis peneliti keefektifitasan komunikasi dakwah secara tatap muka sudah bagus. Menurut peneliti pada proses komunikasi dakwah juga memanfaatkan berbagai macam media digital, tidak hanya mencantumkan jadwal dan *live streaming*, akan tetapi alangkah lebih baik juga untuk memancing masyarakat untuk mengikuti Majelis secara langsung, dengan membuat *highlight* pada tempat atau lingkungan sebelum, saat proses penyampaian pesan, dan sesudah penyampaian pesan. Sehingga mampu menarik minat untuk dapat menghadiri Majelis secara langsung.
3. Menurut peneliti, sharing efek pesan antar para jamaah memberikan efek yang meluas pula. Tidak hanya berbagi hikmah, akan tetapi juga terciptanya relasi baru, memberikan ilmu baru, hiburan, serta dapat memotivasi diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ilaihi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset
- Lestari, Puji., & Ruliana, Poppy. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok. PT RajaGrafindo Persada
- Nurudin. 2017. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2020 *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung. Alfabeta
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung. CV Pustaka Setia

Jurnal

- Angsori, M. L. (2019). Model Komunikasi.
- Baroh, C. (2010). *Efektivitas Metode Simulasi dalam Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Peluang di Kelas IX-A MTs Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo* (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).
- Basit, L. (2018). Fungsi Komunikasi. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 9(2), 26-42.
- Bawa, D. L., & Al-Anshori, M. Z. (2017). Efektivitas Komunikasi Dakwah Dalam

- Pembinaan Masyarakat. *Jurnal Al-Nashihah*, 1(01), 41-56.
- Dafrita, I. E. (2015). Ilmu dan Hakekat Ilmu Pengetahuan dalam Nilai Agama. *Jurnal IAIN Pontianak*, 9, 159-179.
- Dania, I. A., & Novziransyah, N. (2021). SENSASI, PERSEPSI, KOGNITIF. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 20(1), 14-21.
- Fajrianti, L. (2018). *Metode-Metode Mengajarnabi Muhammad Saw Dalam Buku Muhammad Sang Guru Karya Abdul Fattah Abu Ghuddah Dan Relevansi Terhadap Pengajaran Pendidikan Agama Islam Saat Ini* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Helmy, M., & Ayuni, R. D. (2020). Komunikasi Dakwah Digital: Menyampaikan Konten Islami Lewat Media Sosial Line (Studi Deskriptif Pada Akun Line 3Safa). *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Maâ, S. (2018). TELAAH TEORITIS: APA ITU BELAJAR?. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31-46.
- Munawaroh, M., & Zaman, B. (2020). Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *JURNAL PENELITIAN*, 14(2), 369-392
- Nurrohim, H., & Anatan, L. (2009). Efektivitas komunikasi dalam organisasi. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 8(2), 11-20.
- Jamaah 4danty, S. (2014). Penggunaan komunikasi fatis dalam pengelolaan hubungan di tempat kerja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1-12.
- Ruswandi, Y., & Wiyono, W. (2020). Etika Menuntut Ilmu Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 4(1), 90-100.
- Sa'atuzzamani, F. MK. Pengantar Ilmu Komunikasi Sub Pokok Bahasan: Definisi Komunikasi dan Organisasi.
- Sudiansyah, A. (2017). Efektivitas Komunikasi Dakwah di Pesantren MQ dalam Merubah Akhlak Santri. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 139-154.
- Suryati, A., Nurmila, N., & Rahman, C. (2019). Konsep Ilmu dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(02), 216-227.
- Wahab, R. (2014). Metodologi penelitian kualitatif.

Web

- Majelis As-Shofa. 2017. Sejarah berdirinya Majelis Ta'lim As- Shofa. Diakses dari majelisasshofaku.blogspot.com tanggal 5 Juli 2022 jam 09.00
- Majelis As-Shofa. 2017. Ustadz H. Ilham Humaidi. Diakses dari majelisasshofaku.blogspot.com tanggal 5 Juli 2022 jam 09.00